

## PENGARUH MEDIA FILM DOKUMENTER TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMA NEGERI 6 PEMATANGSIANTAR

Jersika Purba<sup>1</sup>, Marlina A. Tambunan<sup>2</sup>, Vita Riahi Saragih<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email : [purbajersi1304@gmail.com](mailto:purbajersi1304@gmail.com)<sup>1</sup>

[marlinatambunan71@gmail.com](mailto:marlinatambunan71@gmail.com)<sup>2</sup>

[vitariahi91@gmail.com](mailto:vitariahi91@gmail.com)<sup>3</sup>

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan hasil kemampuan menulis teks biografi siswa kelas x SMA Negeri 6 Pematangsiantar sebelum menggunakan media film dokumenter; (2) Mendeskripsikan hasil kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 6 Pematangsiantar sesudah menggunakan film dokumenter; (3) Untuk mengetahui hasil dari pengaruh menggunakan media film dokumenter terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 6 Pematangsiantar. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya perlakuan maka peningkatan pada hasil belajar siswa dan juga meningkatkan prestasi belajar siswa. Maka <math>t_{hitung} = 26,21 &gt; t_{tabel} = 1,667</math>, pada level signifikan 5% sehingga dapat disimpulkan <math>H_0</math> ditolak dan <math>H_a</math> diterima, nilai rata-rata pretest yaitu 57,88 dan nilai rata-rata posttest yaitu 80,69 ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan media film dokumenter. Pengujian <math>t_{hitung}</math> digunakan untuk mengetahui kualitas tiap variabel bebas (X) terdapat pengaruh atau tidak terdapat variabel (Y). Rumus uji <math>t_{hitung}</math> adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan uji statistik t.</i></p>	<p>Diajukan: 25-7-2023 Diterima : 27-10-2023 Diterbitkan : 25-11-2023</p> <p><b>Kata kunci:</b> Media film dokumenter; Menulis teks biografi</p> <p><b>Keywords:</b> Documentary film media; Write biographical text</p>
<p><b>Abstract</b></p> <p><i>This research aims to: (1) Describe the results of the ability to write biographical text of class x SMA Negeri 6 Pematangsiantar students before using documentary film media; (2) Describe the results of the ability to write biographical texts for class X SMA Negeri 6 Pematangsiantar students after using documentary films; (3) To find out the results of the influence of using documentary film media on the ability to write biographical texts of class X SMA Negeri 6 Pematangsiantar students. The type of research that will be carried out is quantitative research using experimental methods. The results of the research show that with treatment there will be an increase in student learning outcomes and also increase student learning achievement. So <math>t_{hitung} = 26,21 &gt; t_{tabel} = 1,667</math>, at a significant level of 5% so it can be concluded that it is rejected and accepted, the average pretest score is 57.88 and the average posttest score is 80.69, this means there is a significant difference before and after using the media documentary film. Testing is used to determine whether the quality of each independent variable (X) has an influence or whether there is no variable (Y). The test formula is to test whether the proposed hypothesis is accepted or rejected using the t statistical test.</i></p>	

**Cara mensitasi artikel:**

Purba, J., Tambunan, M.A., & Saragih, V.R. (2023). Pengaruh Media Film Dokumenter Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Pematangsiantar. *IJOL: Indonesian Journal of Language and Literature*, 1(2), 178–185. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJOL>

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses interaksi dengan lingkungan dilangsungkan secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan potensi yang ada di dalam diri. Pendidikan memiliki tujuan dan peran penting dalam pembelajaran salah satu upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah. Pendidik mampu mengenali kemampuan siswa pada saat belajar sehingga semua aspek dalam pembelajaran dapat dikuasai oleh peserta didik. Peserta didik berstatus sebagai subjek didik dalam suatu pendidikan. Peserta didik merupakan seseorang yang memiliki potensi fisik dan psikis. Seorang individu yang berkembang serta individu yang membutuhkan bimbingan dan pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan.

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dalam pembelajaran di lingkungan sekolah. Pembelajaran dapat di katakan sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses siswa belajar. Pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Sehingga pendidik dapat melakukan proses pembelajaran secara efisien dan mudah menyampaikan inti dari pembelajaran yang berlangsung sebagai cara untuk meningkatkan pemahaman lebih sebagai penarik perhatian peserta didik. Pemahaman peserta didik dapat dibantu menggunakan media, metode, model, dan teknik. Peserta didik akan mendapatkan ide dan imajinasi yang termasuk ke dalam kemampuan menulis teks biografi di pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki peserta didik yaitu keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sudah ada di tingkat jenjang pendidikan yang mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Sebagai masyarakat Indonesia penting mempelajari dan memahami bahasa Indonesia secara baik dan benar. Pembelajaran bahasa Indonesia sudah ada pada jenjang pendidikan terendah sampai tertinggi yang memiliki peran penting untuk mengembangkan pengetahuan setiap peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia dipelajari agar peserta didik mampu dan terampil berbahasa salah satunya terampil menulis dalam menuangkan ide pikiran dalam bentuk tulisan. Pembelajaran menulis merupakan kegiatan melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut, mereka memahami bahasa dan gambaran grafik. Menulis merupakan suatu gambaran bagian dari satu kesatuan ekspresi bahasa. Menulis sebagai bentuk menyampaikan makna dikemukakan oleh Dalman (2021:3) bahwa menulis merupakan satu kegiatan komunikasi yang menyampaikan pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tertulis sebagai medianya.

Pembelajaran menulis berupa karya ilmiah, menulis tek narasi, menulis teks biografi, dan lain sebagainya.

Teks biografi merupakan salah satu yang mengisahkan seorang tokoh, peristiwa dan masalah yang dialami oleh tokoh, yang ditulis oleh orang lain. Memulai kegiatan menulis teks biografi peserta didik dapat mendokumentasikan suatu kisah hidup seorang tokoh dalam bentuk tulisan dan hasil tulisan dapat memberikan suatu informasi kepada pembaca tentang perjalanan hidup seseorang. Dengan memahami materi teks biografi peserta didik akan mampu mengembangkan ide atau gagasan yang tepat untuk penulisan sebuah teks yang memperhatikan kaidah kebahasaan dan struktur dalam penulisan sebuah teks biografi. Menulis teks biografi di pelajari dalam pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan di kelas X semester 1 dengan kurikulum Merdeka yang di terapkan di setiap sekolah.

Pembelajaran menulis teks biografi merupakan kemampuan menyajikan riwayat hidup seseorang, tokoh yang patut diteladani yang ditulis oleh orang lain. Menulis teks biografi di kelas X sangat rendah, Kondisi ini diperburuk dengan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 6 Pematang siantar yang tidak mampu menyusun sebuah teks biografi sesuai dengan karakteristik teks tersebut. Kemampuan menulis teks biografi rendah terdapat juga dalam penelitian terdahulu “ Implementasi pembelajaran kontekstual dengan media internet yang meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa SMA Negeri 8 Pontianak.” penelitian menyimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis biografi dengan menggunakan media internet, siswa SMA Negeri 8 Pontianak dikatakan kurang mampu, karena jumlah siswa yang mendapat nilai 75 hanya 56,7% saja, sehingga menunjukkan bahwa sampel pada penelitian ini belum memenuhi kriteria atau berada dalam kategori tidak mampu.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Ibu Ratna Simbolon S.Pd selaku guru bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 6 Pematangsiantar. Beliau mengatakan bahwa masalah yang dialami peserta didik dalam menulis teks biografi adalah peserta didik mengalami kesulitan menuangkan pikiran dan ide untuk mngembangkan teks tersebut sesuai dengan karakteristik penulisan teks biografi yang baik dan benar, kurangnya penguasaan diksi (pilihan kata) yang digunakan dalam menulis teks biografi, kurang menguasai kosa kata yang baik dan benar, dan media yang tidak inovatif. Pengembangan menulis teks biografi kurang memadai di SMA Negeri 6 Pematangsiantar yang beralamat Jln. Cadika No. 15, Bah Kapul, Kec. Siantar Sitalasari. Hal ini dibuktikan dengan hasil pembelajaran menulis teks biografi jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yaitu 28 orang dan 8 orang yang memenuhi standar KKM, sehingga menunjukkan bahwa sampel pada penelitian ini belum memenuhi kriteria atau berada dalam kategori tidak mampu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks biografi masih sangat perlu untuk ditingkatkan lagi. Peneliti menawarkan film sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi. Penggunaan media film sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan, antara lain sebagai berikut: Memiliki unsur multimedia; (2) memanipulasi prespektif ruang dan waktu; (3) dapat menyampaikan pesan pembelajaran; (4) memudahkan kegiatan pembelajaran; (5) dapat meningkatkan berbagai kemahiran dan pengalaman belajar. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan: (1) adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada kelas control maupun kelas eksperimen; (2) adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada kelas eksperimen; (3) adanya eksperimen media

film dan pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Jenis film yang digunakan dalam penelitian ini adalah film dokumenter. Dengan menggunakan film dokumenter sebagai media belajar, pendidik dan peserta didik dapat menjalin komunikasi dan interaksi lebih hidup dan bersifat dialogis. Film dokumenter sebagai media pembelajaran yang dapat mengembangkan pikiran dan imajinasi peserta didik. Pemilihan media pembelajaran yang mendukung penelitian ini adalah media film dokumenter yang berjudul "Menenal Ki Hadjar Dewantara, Bapak Pendidikan Indonesia" yang berdurasi 3 menit diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks biografi karena media film dokumenter merupakan audio visul gerak yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dan perasan siswa. Dengan menggunakan media film dokumenter ini dapat mengembangkan pengetahuan peserta didik dalam menuangkan ide-ide dan gagasan serta mengembangkan pikiran siswa dalam menulis sebuah teks biografi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penggunaan media film dokumenter terhadap pembelajaran bahasa Indonesia materi teks biografi di SMA Negeri 6 Pematangsiantar jalan Cadika No.15, kec. Siantar Sitalasari pematangsiantar. Dari latar belakang masalah penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul "Penggunaan Media film Dokumenter Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa kelas X SMA Negeri 6 Pematangsiantar"

## **METODE**

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Dikatakan penelitian kuantitatif karena dalam pengumpulan datanya berupa angka. Menurut Sugiyono (2017:7), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Fakta berupa angka-angka, dimulai dari pengumpulan data, kemudian penafsiran data, dan terakhir ditampilkan hasilnya. Metode penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Sugiyono (2017:72), metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali. Metode eksperimen sebagai bagian dari metode kuantitatif mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrol.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Pematangsiantar yang beralamat : Jln. Cadika No.15, Bah Kapul, Kec. Siantar Sitalasari, Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatra Utara. Sugiyono (2021:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang tetap yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 6 Pematangsiantar.

Jika hanya akan meneliti sebahagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Menurut Sugiyono (2021:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penarikan sampel yang digunakan yaitu tehnik sampel acak (Cluster Random Sampling). Tehnik sampel acak (cluster random sampling) adalah pengambilan anggota sampel dari populasi. Dalam penentuan random sampling ini, yang akan diacak adalah

kelasnya yaitu dari kelas X-1, X-2, X-3, X-4,X-5,X-6,X-7, X-8 dan yang akan menjadi sampelnya adalah kelas X-1 dengan jumlah 36 orang siswa. Sugiyono (2021:60) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah kemampuan menulis teks biografi dan variabel terikat penelitian ini adalah media film dokumenter. Data dalam penelitian ini ada dua sebagai berikut: pertama skor dari hasil tes kemampuan menulis teks biografi sebelum menggunakan media film siswa kelas X SMA Negeri 6 Pematangsiantar. Kedua, skor dari hasil kemampuan menulis teks biografi setelah menggunakan media film siswa kelas X SMA Negeri 6 Pematangsiantar.

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pre-experimental design. Menurut Sugiyono (2017:74) di katakan adalah pre-experimental design, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh atau masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel control, dan sampel tidak dipilih secara random. Bentuk pre-experimentel design yang akan digunakan yaitu *one group pretest-posttest*. pada desain ini terdapat pretest, sebelum dilakukan perlakuan.

Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Sugiyono (2021:102) instrument adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument berupa tes menulis teks biografi untuk mengetahui kemampuan menulis teks biografi dengan menggunakan media film dokumenter, tes dilakukan sebanyak dua kali, pertama pada saat pretest dengan tujuan mengetahui kemampuan awal siswa menulis teks biografi sebelum menggunakan media film dokumenter dan kedua pada saat posttest untuk mengetahui hasil akhir setelah diberi perlakuan penggunaan media film dokumenter.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Sebelum Menggunakan Film Dokumenter

Dari hasil pretest, hampir semua siswa belum dapat mencapai nilai KKM yaitu 75. Nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan media film dokumenter adalah 57,88, nilai terendah 54 dan nilai tertinggi 70 dengan jumlah sampel yaitu 36 siswa. Hal tersebut terlihat dari hasil menulis teks biografi siswa sebelum menggunakan media film dokumenter. Berdasarkan hasil tes menulis teks biografi sebelum menggunakan media film dokumenter, siswa kesulitan dalam menemukan gagasan atau ide dalam menulis sebuah teks biografi. Siswa kurang kreatif dalam mengembangkan struktur, ejaan, kalimat efektif, kaidah kebahasaan teks biografi. Kurangnya penguasaan diksi atau pilihan kata yang digunakan.

Dari hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas X-1 SMA Negeri 6 Pematangsiantar diperoleh informasi bahwa rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks biografi karena media yang tersedia disekolah tidak maksimal. Penggunaan film dalam menulis teks biografi dapat meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut. Pertama, pemilihan dan penggunaan film memberikan peluang kepada siswa untuk menemukan ide dan merangsang pemikiran

dengan lebih bebas sehingga aktivitas menulis menjadi aktivitas yang menyenangkan. Respons siswa berpengaruh terhadap perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan film sebagai media pembelajaran. Selain dapat menemukan ide dan merangsang pikiran, media film dokumenter dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas.

#### **Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Sesudah Menggunakan Film Dokumenter**

Kurangnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh terbatasnya media yang disediakan di sekolah. Media merupakan alat bantu yang membantu dalam proses pembelajaran. Alat bantu yang mampu mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan pendidik atau guru melalui kata-kata atau kalimat.

Salah satu media yang dapat merangsang pemikiran peserta didik hal ini juga dikemukakan oleh teori Hasan (2021:19) yang menyatakan media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang digunakan oleh pendidik agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi proses pembelajaran. Media pembelajaran film dokumenter dapat merangsang pemikiran siswa dalam menciptakan suatu teks biografi dan menumbuhkan gagasan pikiran dalam menyusun sebuah teks biografi.

Berdasarkan hasil pretest dan posttest dapat dilihat bahwa penggunaan media film dokumenter berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks biografi. Dari hasil nilai posttest terdapat nilai rata-rata yaitu 80,69 nilai terendah 75, nilai tertinggi 90, dan sudah mencapai nilai KKM yaitu 75, dengan sampel 36 siswa dan banyak siswa mencapai nilai KKM.

#### **Pengaruh Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Film Dokumenter**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media film dokumenter sangat berpengaruh dalam keterampilan menulis teks biografi.

Dengan digunakannya media film tersebut siswa dapat lebih terampil dalam menulis teks biografi. Media film bukan hanya sebagai perangsang pikiran, media film juga dapat memotivasi siswa melalui amanat yang disampaikan film tersebut. Keterampilan menulis teks biografi sebelum menggunakan media film dokumenter masih tergolong rendah, dengan nilai rata-rata 57,88 masih banyak siswa tidak mampu mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dengan adanya media film sebagai media pembelajaran, sangat mempengaruhi keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 6 Pematangsiantar. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan pada hasil posttest siswa, terdapat nilai rata-rata yaitu 80,69 siswa yang mencapai nilai KKM. Dengan menyaksikan, menonton, dan menikmati, film pendek dapat merangsang atau menstimulus siswa untuk menulis dokumenter. Siswa lebih terampil menggunakan kata-kata, tema dengan isi saling berhubungan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat nilai rata-rata pretest 57,88 dan nilai rata-rata posttest yaitu 80,69. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes menulis siswa sebelum menggunakan media film dokumenter dan sesudah menggunakan media film dokumenter. Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media

film dokumenter dalam pembelajaran menulis teks biografi dapat berpengaruh pada keberhasilan menulis teks biografi. Media pembelajaran film dokumenter dapat merangsang pemikiran siswa dalam menciptakan suatu teks biografi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan tiga hal seperti ini:

1. Keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 6 Pematangsiantar sebelum menggunakan media film memperoleh nilai rata-rata 57,88 dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75 banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Dari hasil tes menulis teks biografi sebelum menggunakan film dokumenter, siswa kesulitan dalam menemukan gagasan atau ide dalam menulis teks biografi. Siswa kurang kreatif dalam mengembangkan karakteristik teks biografi. Kemampuan menulis teks biografi sesudah menggunakan media film diperoleh nilai rata-rata 80,69. Siswa lebih terampil menggunakan kata-kata, dengan isi saling berhubungan dan jalan ceritanya dapat dipahami. Kemampuan menulis teks biografi mengalami peningkatan setelah menggunakan media film dokumenter. Pemerolehan hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Pematangsiantar berhasil.
2. Penggunaan media film dokumenter sangat berpengaruh dalam kemampuan menulis teks biografi. Dengan menggunakan media film, siswa dapat lebih terampil dalam menulis teks biografi. Kemampuan menulis teks biografi sebelum menggunakan media film dokumenter masih tergolong rendah, siswa tidak mampu mencapai nilai KKM. dengan adanya media film sebagai media pembelajaran, sangat mempengaruhi kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 6 Pematangsiantar. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 80.69 dari 36 siswa sebagai sampel yang diteliti. Dengan memahami, menonton, dan menyimak film dokumenter dapat merangsang atau menstimulus siswa untuk menulis teks biografi

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Apip, 2011. Pengetahuan film dokumenter. Bandung: Prodi Tv & film STSI
- Arie Atwa Magriyanti, Hendri Rasminto. 2020. Film dokumenter sebagai media informasi kompetensi keahlian SMK Negeri 11 Semarang. Jurnal ilmiah computer grafis, vol.13, No.2.
- Arikunto, 2014. Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik/Suharsimi Arikunto cet. 15 Jakarta: Rineka cipta. Dalman, H. 2021. Keterampilan menulis – Ed 1- cet.6. – Depok: Rajawali Pers.
- Dhani Susilowati. 2019. Keefektifan metode mind mapping dalam pembelajaran menulis teks biografi. Jurnal pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia Vol. 8 No. 2, Oktober 2019. Universitas PGRI Semarang.
- Danesi Marcel, 2010. Film dokumenter sebagai media informasi kompetensi keahlian SMK Negeri 11 Semarang. Jurnal ilmiah computer grafik, Vol. 13, no.2.
- Gunawan, Dkk. 2019. Media pembelajaran berbasis industri.4.0 Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri. Sumatra utara.

- Hasan, Dkk. 2021. *Media Pembelajaran . Tahta Media Jumaria*, dkk. 2019. Bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi. Pematangsiantar.
- Kosasih, E.,Kurniawan, Endang. 2018. *Jenis-jenis teks, fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan mata pelajaran bahasa Indonesia SMP/MTs*. Bandung:Yrama Widya.
- Neneng Wahyuni, Winda Linda. 2021. *Penguasaan PUEBI dan keterkaitannya dengan keterampilan menulis teks biografi siswa SMA*. *Jurnal bahasa, sastra dan pembelajaran*. Vol. 1.No.2, juni 2021. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yayasan Abdi Pendidikan.
- Nugraha, 2013. *Kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bengkulu tengah tahun 2019: Jurnal penelitian pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*.
- Nurgiyantoro, 2016. *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. BPFE; Yogyakarta
- Saritiya Larasakti, Gumono dan Susetyo. 2019. *Kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bengkulu Tengah*. *Jurnal program studi pendidikan bahasa Indonesia jurusan pendidikan bahasa dan seni FKIP Universitas Bengkulu*.
- Syahfitri, dan Syahputra, 2018. *Peningkatan keterampilan menulis teks biografi dengan model inkuiri kelas X SMA Parulian 1 Medan*. *Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*. Universitas PGRI Semarang.
- Sugiyono, 2017. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif , dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2021. *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, 2016. *Kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bengkulu Tengah*. *Jurnal program studi pendidikan bahasa Indonesia jurusan pendidikan bahasa dan seni FKIP Universitas Bengkulu*.
- Trianton, Teguh. 2013. *Film sebagai media pembelajaran*. Purwokerto: Graha Ilmu.